

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian yang dilakukan peneliti adalah penelitian lapangan (field research). Studi lapangan merupakan suatu penelitian yang dilakukan melalui observasi dan langsung di lapangan. Mendapatkan informasi dan pengetahuan tentang manajemen pembentukan karakter peserta didik dengan program *tahfidz al-Qur'an* di MTsS Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin.

2. Pendekatan Penelitian

Agar suatu penelitian dapat membuahkan hasil yang diharapkan, maka perlu menggunakan penelitian yang tepat. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Penelitian ini dilakukan di MTsS Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin, mengenai manajemen pembentukan karakter peserta didik dengan program *tahfidz al-Qur'an*.

B. Setting Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat yang akan digunakan oleh penulis untuk mendapatkan keadaan yang sebenarnya dari objek yang akan diteliti, untuk memperoleh data yang akurat atau benar. Di sini peneliti memilih dan menetapkan tempat penelitian pada MTsS Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin. Tempatnya berada di Jl. Cemara Ujung No. 37 RT. 15 kecamatan Banjarmasin Utara kota Banjarmasin Kalimantan Selatan.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek adalah individu yang memberikan informasi kepada peneliti mengenai informasi yang dibutuhkan. Subjek dalam penelitian ini adalah Kepala Madrasah, Guru, dan Siswa dari MTsS Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin.

2. Objek Penelitian

Objek dalam penulisan ini yaitu manajemen pembentukan karakter peserta didik dengan program *tahfidz Al-qur'an* di MTsS Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin meliputi:

a. Manajemen pembentukan karakter peserta didik dengan program *tahfidz Al-qur'an* di MTsS Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin untuk menjalankannya melalui proses:

- 1) Perencanaan
- 2) Pengorganisasian
- 3) Pelaksanaan
- 4) Evaluasi

b. Faktor-faktor yang mempengaruhi manajemen pembentukan karakter peserta didik dengan program *tahfidz al-Qur'an* di MTsS Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin, yaitu:

- 1) Faktor pendukung
 - a) Sarana dan prasarana yang memadai.

- b) Lingkungan yang kondusif.
 - c) Mendapat dukungan dari sekolah.
 - d) Mendapat dukungan dari orangtua siswa.
- 2) Faktor penghambat
- a) Kurangnya motivasi dari para siswa dan siswi dalam mengikuti program.
 - b) Keterbatasan kemauan siswa dan siswa.

D. Data dan Sumber Data

Subroto berpendapat, data dalam penelitian pada dasarnya terdiri dari semua informasi atau bahan yang disediakan alam yang harus dicari, dikumpulkan, dan dipilih oleh peneliti. Data bisa terdapat pada segala sesuatu yang menjadi bidang dan sasaran penelitian.³³ Data merupakan sesuatu yang belum mempunyai arti bagi penerimanya dan masih memerlukan pengolahan. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder.

Tabel 3.1 Data Primer

NO	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1.	Data primer adalah informasi berorientasi penelitian yang diperoleh langsung dari lapangan. a. Manajemen pembentukan karakter peserta didik dengan program <i>tahfidz Al-qur'an</i> di MTsS Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin untuk menjalankannya	Kepala Madrasah, Pembimbing Tahfidz, dan siswa	Observasi, wawancara, dan dokumentasi

³³ Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Solo: Cakra Books, 2014), 107.

	<p>melalui proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi.</p> <p>b. Faktor-faktor yang mempengaruhi manajemen pembentukan karakter peserta didik dengan program <i>tahfidz al-Qur'an</i> di MTsS Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin, yaitu:</p> <p>1) Faktor pendukung</p> <p>a) Sarana dan prasarana yang memadai.</p> <p>b) Lingkungan yang kondusif.</p> <p>c) Mendapat dukungan dari sekolah.</p> <p>d) Mendapat dukungan dari orangtua siswa.</p> <p>2) Faktor penghambat</p> <p>a) Kurangnya motivasi dari para siswa dan siswi dalam mengikuti program.</p> <p>b) Keterbatasan kemauan siswa dan siswa.</p>		
--	--	--	--

Tabel 3.2 Data Sekunder

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1.	<p>Data sekunder merupakan data tambahan yang mendukung data primer, antara lain :</p> <p>a. Profil MTsS Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin</p> <p>b. Sejarah Sekolah</p> <p>c. Visi dan Misi</p> <p>d. Keadaan Tenaga Pendidik dan Kependidikan</p> <p>e. Keadaan Peserta Didik</p> <p>f. Keadaan Sarana dan Prasarana</p>	Staf Tata Usaha	Dokumentasi

Tabel 3.3 Sumber Data

No	Nama	Status	Keterangan
1.	Zakiah, S.H	Kepala Madrasah	Informan Utama
2.	Ahmad Rofi'I Khalid, S.T.	Pembimbing Tahfidz	Informan Pendukung
3.	Muhammad Antoni Azhar	Siswa MTsS	Informan Pendukung
4.	Muhammad Aqsho	Siswa MTsS	Informan Pendukung

(Sumber Tata Usaha MTsS Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin)

E. Teknik Pengumpulan Data

Pada tahap ini peneliti memperoleh dan mengumpulkan informasi dengan menggunakan informasi yang lebih rinci dan mendalam berdasarkan fokus penelitian. Adapun teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah suatu teknik dalam mengumpulkan data yang dilakukan dengan suatu pengamatan yang lengkap dengan pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran.³⁴ Penulis mengamati secara langsung proses manajemen pembentukan karakter peserta didik dengan program *tahfidz al-Qur'an* di MTsS Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin.

³⁴ Abdurrahman Fathoni, *Metode Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2016), 104.

2. Wawancara

Wawancara adalah bentuk komunikasi antara dua orang, melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seseorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan berdasarkan tujuan tertentu.³⁵ Para ahli menggunakan cara-cara wawancara untuk mengumpulkan data penting di dalam sistem eksplorasi. Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu, yang dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara (yang mengajukan pertanyaan) dan terwawancara (yang memberikan jawaban atas pertanyaan. Dalam penelitian ini wawancara yang akan peneliti lakukan adalah wawancara secara langsung dengan subjek yang bersangkutan yaitu Kepala Madrasah, Pembimbing Tahfidz, dan Siswa di MTsS Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin.

Penelitian ini melibatkan pertemuan langsung dengan mitra kunci yang dianggap penting sebagai pemasok informasi.:

- a. Manajemen pembentukan karakter peserta didik dengan program *tahfidz Al-Qur'an* di MTsS Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin untuk menjalankannya melalui proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi.
- b. Faktor-faktor yang mempengaruhi manajemen pembentukan karakter peserta didik dengan program *tahfidz al-Qur'an* di MTsS Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin, yaitu:

³⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Yogyakarta: Rineka Cipta, 2012), 153.

- 1) Faktor pendukung
 - a) sarana dan prasarana yang memadai.
 - b) Lingkungan yang kondusif.
 - c) Mendapat dukungan dari sekolah.
 - d) Mendapat dukungan dari orangtua siswa.
- 2) Faktor penghambat
 - a) Kurangnya motivasi dari para siswa dan siswi dalam mengikuti program.
 - b) Keterbatasan kemauan siswa dan siswi.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu cara mengumpulkan informasi dengan mencari dan menemukan bukti-bukti dari sumber selain orang.³⁶

Dokumentasi adalah segala materi rekaman, rekaman visual, dan gambar yang dapat memberikan informasi. Metode ini memberikan informasi tentang sumber pustaka, dokumen, atau tulisan simbolis yang penting bagi penelitian. Dokumen yang dikumpulkan membantu peneliti memahami fenomena yang terjadi pada objek penelitian dan menginterpretasikan data. Dokumen dan referensi literatur dapat membantu merumuskan teori dan mengkonfirmasi data.

³⁶ Sugiyono, *Metode Penulisan Pendidikan*, (Bandung : Alfabeta, 2015), 338.

3.4 Matrik Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data

NO	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1.	<p>Data primer adalah informasi berorientasi penelitian yang diperoleh langsung dari lapangan.</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Manajemen pembentukan karakter peserta didik dengan program <i>tahfidz Al-qur'an</i> di MTsS Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin untuk menjalankannya melalui proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi. b. Faktor-faktor yang mempengaruhi manajemen pembentukan karakter peserta didik dengan program <i>tahfidz al-Qur'an</i> di MTsS Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin, yaitu: <ol style="list-style-type: none"> 1. Faktor pendukung <ol style="list-style-type: none"> a) sarana dan prasarana yang memadai. b) Lingkungan yang kondusif. c) Mendapat dukungan dari sekolah. d) Mendapat dukungan dari orangtua siswa. e) Faktor penghambat f) Kurangnya motivasi dari para siswa dan siswi dalam mengikuti program. g) Keterbatasan kemauan siswa dan siswa. 	Kepala Madrasah, Pembimbing Tahfidz, dan siswa	Observasi, wawancara, dan dokumentasi
2.	<p>Data sekunder merupakan data tambahan yang mendukung data primer, antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Profil MTsS Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin b. Sejarah Sekolah c. Visi dan Misi d. Keadaan Tenaga Pendidik dan Kependidikan e. Keadaan Peserta Didik f. Keadaan Sarana dan Prasarana 	Staf Tata Usaha	Dokumentasi

F. Instrument Penelitian

Instrumen penelitian merupakan hal yang penting dalam metode penelitian. Instrumen ini merupakan alat pengumpulan penelitian untuk mempermudah pekerjaan. Adapun instrumen dalam penelitian yaitu observasi, wawancara, koesioner atau dokumentasi. Adapun rincian alat penelitiannya adalah sebagai berikut :

1. Wawancara

Adapun instrument wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu:

Tabel 3.5 Instrumen Wawancara

No	Variabel	Indikator	Subjek
1.	Manajemen pembentukan karakter peserta didik dengan program <i>tahfidz Al-Qur'an</i> di MTsS Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin.	Manajemen pembentukan karakter peserta didik dengan program <i>tahfidz Al-Qur'an</i>	Kepala Madrasah, Guru/pembimbing Tahfidz, dan Siswa.

2. Observasi

Instrument observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.6 Instrumen Observasi

No	Variabel	Indikator
1.	Letak dan kondisi georafis	Lokasi Strategis
2.	Manajemen pembentukan karakter peserta didik dengan program <i>tahfidz Al-Qur'an</i>	Manajemen yang efektif dan efisien

3. Dokumentasi

Instrumen dokumentasi digunakan dalam penelitian ini adalah:

Tabel 3.7 Instrumen Dokumentasi

No	Variabel	Indikator
1.	Sekolah	Profil Sekolah, Visi dan Misi
2.	Data Tenaga Pendidik dan Kependidikan, serta Tenaga Tambahan	Data Guru dan Non Guru
3.	Data Siswa	Jumlah Siswa Kelas VII-IX
4.	Data Sarana Prasarana	Kelengkapan Sarana Prasarana

G. Teknik Analisis Data

Pemeriksaan informasi adalah proses yang diperhitungkan dalam menganalisis dan mengatur wawancara, catatan lapangan, dan materi lain yang dikumpulkan untuk meningkatkan kesadaran dan benar-benar memberikan penemuan kepada orang lain. Pemeriksaan informasi adalah siklus mendasar setelah pengumpulan informasi, terutama dalam domain eksplorasi etnografi.³⁷

Pemeriksaan dalam eksplorasi etnografi bersifat cerdas dan bukannya langsung. Peristiwa sosial informasi, investigasi, dan penyusunan terjadi secara bersamaan. Huberman dan Miles membingkai bahwa investigasi informasi mencakup tiga latihan penting: penurunan informasi, penggambaran informasi, dan induksi (konfirmasi). Ketiga bagian tersebut saling berhubungan,

³⁷ Boijen. *Analysis In Qualitative Research*. (London : Sage 2010), 76.

memberdayakan para analis untuk meneliti dan memahami penemuan mereka sepenuhnya.³⁸

Sistem investigasi informasi subjektif Miles dan Huberman (1994) mencakup interaksi berulang dengan tiga tahap penting: penurunan informasi, penampilan informasi, dan akhir (konfirmasi). Siklus ini terjadi secara berulang-ulang sepanjang pemeriksaan.

Reduksi Data adalah fase yang paling penting di mana ilmuwan memperbaiki, mengkonsolidasikan, dan mengubah informasi mentah yang dikumpulkan dari catatan lapangan. Penurunan informasi dilakukan dengan andal selama tinjauan, memungkinkan spesialis untuk mengenali contoh atau subjek yang berkembang. Pendekatan ini mendukung pengorganisasian informasi ke dalam konfigurasi yang lebih masuk akal dan meningkatkan kesadaran akan subjek yang sedang diteliti.

Penyajian Data adalah cara yang paling umum untuk mengubah data yang telah dirangkum menjadi cara yang terkoordinasi yang memberdayakan pengejaran induksi dan pilihan. Data diperkenalkan melalui beberapa konfigurasi seperti penulisan cerita, kisi-kisi, bagan, organisasi, dan grafik. Tujuan utamanya adalah untuk menyatukan informasi ke dalam desain yang dapat dimengerti dan mudah dipahami, memberdayakan ilmuwan untuk menjabarkan hubungan di antara ide-ide dan menyimpulkan tujuan yang signifikan.

³⁸ Prof. Jogiyanto Hartono M., M.B.A.,Ph.D. *Metode Pengumpulan dan Teknik Analisis Data*, (Yogyakarta : Penerbit Andi, 2018), 49.

Selama tahap ini, spesialis menyusun informasi yang sesuai untuk mendapatkan pengalaman yang signifikan. Dengan membayangkan informasi, menyusun hubungan di antara berbagai peristiwa, dan memahami konsentrasi tinjauan, lebih banyak sub-pusat poin demi poin dibuat, menghasilkan konstruksi yang dapat dipahami. Pertunjukan informasi yang produktif sangat penting untuk pelaksanaan investigasi subyektif yang tepat.

Penarikan kesimpulan adalah langkah definitif yang muncul setelah penyelidikan informasi. Pada awalnya, penemuan bersifat spekulatif, liberal, meragukan, dan tidak jelas. Akhir menjadi semakin rumit dan mantap seiring berjalannya waktu. Proses pengarahannya atau konfirmasi independen dipimpin dengan mengevaluasi catatan lapangan. Tujuan dalam eksplorasi subyektif harus sejalan dengan definisi masalah yang mendasari, memiliki hasil yang mantap, dan didasarkan pada konsentrasi pada penemuan.

H. Teknik Validitas Data dan Keabsahan Data

Peneliti mengkonsolidasikan sistem keabsahan dan legitimasi informasi dalam eksplorasi subyektif untuk menjamin ketepatan dan keteguhan informasi yang dikumpulkan. Strategi triangulasi biasanya digunakan untuk mengonfirmasi dan menyetujui ketepatan informasi dengan menggunakan beberapa metodologi. Strategi triangulasi dapat diterapkan dengan lebih dari satu cara, seperti triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi sementara.

Triangulasi sumber adalah metode yang digunakan untuk mengonfirmasi kepercayaan data dengan memecah informasi dari berbagai sumber. Para ilmuwan

dapat memastikan ketergantungan dan ketepatan data yang didapat dengan membedah dan membandingkan informasi dari berbagai sumber. Hal ini meningkatkan kepercayaan terhadap keakuratan informasi yang digunakan dalam eksplorasi.

Triangulasi metode mencakup konfirmasi ketepatan data dengan menggunakan banyak metodologi dalam dua pengumpulan dan penanganan informasi. Untuk meningkatkan legitimasi umum eksplorasi, spesialis dapat menggunakan berbagai filosofi untuk menjamin bahwa tujuan tidak terbatas pada sistem tunggal namun dapat dikonfirmasi oleh metodologi yang berbeda juga.

Triangulasi waktu termasuk menguraikan keadaan atau kondisi informasi di berbagai fokus waktu. Hal ini termasuk mengatur dan menangani informasi pada berbagai rentang waktu sepanjang periode pemeriksaan. Para ahli dapat melibatkan triangulasi duniawi untuk menilai perubahan atau konsistensi dalam informasi di sepanjang waktu, yang dapat meningkatkan keabsahan penemuan pemeriksaan.

Dengan menggunakan tiga strategi triangulasi ini, spesialis dapat meningkatkan validitas dan reliabilitas informasi, menjamin bahwa penemuan pemeriksaan subjektif dapat dipercaya dan material dalam skala yang lebih luas.³⁹

³⁹ Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Ilmu Pendidikan Teologi* (Makassar : Sekolah tinggi theologia jaffray, 2018), 120.